

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara S.Jamsudin Noor Kota Banjarbaru, Peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.



2. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru

PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara SJamsudin Noor Kota Banjarbaru didirikan pada tanggal 11 Agustus 1988. PAUD ini dikembangkan oleh Yayasan Ardhya Garini (Yasarini). Yayasan ini muncul 90 Dokumentasi Lapangan Foto. 1. Gedung depan PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga besar TNI AU dan sebagai bentuk dukungan terhadap Organisasi PIA, baik dari segi Peningkatan kualitas di bidang pendidikan, Sektor Sosial, Sektor Usaha, Kebutuhan, Perkembangan organisasi dan Korporasi. PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara SJamsudin Noor Kota Banjarbaru ini pernah mengalami peristiwa kebakaran, kemudian dibangun kembali menjadi bangunan permanen. Seiring berjalannya waktu, terdapat banyak peningkatan anak yang masuk kesekolah ini. Sehingga pada tahun 2021 dilakukan renovasi besar-besaran sampai menjadi bangunan seperti saat ini. Renovasi itu dibantu oleh Yayasan Garini (Yasarini).

3. Alamat PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara SJamsudin Noor Kota Banjarbaru

Alamat Sekolah	: Jl. Cendrawasin Komplek Pangkalan TNI AU
Desa/Kelurahan	: Syamsudin Noor
Kecamatan	:Landasan Ulin
Kabupaten/kota	: Banjarbaru
Provinsi	:Kalimantan Selatan

a). Identitas Sekolah PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara

SJamsudin Noor Kota Banjarbaru

a. Yayasan/Lembaga

- 1) Nama Yayasan : Ardhya Garini
- 2) Ketua Yayasan : Ny. Vicentius Hadi Putra
- 3) Nama Lembaga : PAUD Terpadu Aangkasa 1 landasan Udara

SJamsudin Noor

- 4) Kepala PAUD : Tisnawati, S.Pd, AUD

1. Nama Taman Kanak-Kanak : TK Angkasa 1 Landasan Udara

SJamsudin Noor

- 1) Izin Operasional : 071/PAUD/SK/XII/2016
- 2) Nomor NPSN : 30312264
- 3) Akreditasi : A
- 4) Jumlah Hari Efektif : : 5 Hari (Senin – Jumat)

2. Nama Kelompok Bermain : PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara

SJamsudin Noor

- 1) Izin Oprasional : 071/PAUD/SK/XII/2016
- 2) Nomor NPSN : 30312264 Akreditasi :
- 3) Akreditas : A
- 4) Jumlah hari aktif : 3 Hari (senin-Rabu)
- 3. Jumlah Semua Guru : 11 Pendidik
- 4. Jumlah Ruang : 6 Kelas
- 5. Luas Lahan : 1500 m² Dan Bangunan Permanen

b). Visi, Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasa Udara SJamsudin Noor

PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud SJamsudin Noor memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut

a. Visi

Terwujudnya Sekolah Angkasa yang unggul dan rujukan dalam menghasilkan abdi yang beragama, berbangsa, dan bernegara serta berilmu demi kejayaan nusantara.

b. Misi

- Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran agama guna menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran kebangsaan guna menghasilkan lulusan yang cinta tanah air, cinta alam sekitar, cinta sesama dan cinta diri sendiri
- Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual, kinestetik, dan estetis : cinta ilmu pengetahuan, teknologi dan keunggulan sesuai minat dan bakat peserta didik.

c. Tujuan

1) Abdi Agama

- a) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Memiliki lulusan yang menghasilkan karakter akhlak mulia.

2) Abdi Bangsa Dan Negara

- a) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta tanah air.
- b) Menhasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta alam sekitar.
- c) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta sesama.
- d) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta diri sendiri.

3) Abdi Ilmu

- a) Menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual .
- b) Menhasilkan lulusan yang cerdas kinestetis dan estetis.
- c) Menghasilkan lulusan yang cerdas ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Menghasilkan lulusan yang berprestasi dan cinta keunggulan.

c). Jumlah Anak Didik Di Paud Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara

SJamsudin Noor Banjarbaru

Jumlah Peserta Didik Di Paud Terpadu Angkasa 1 landasan Udara SJamsudin Noor Banjarbaru.⁴⁶

Tabel 4.1 Kelompok Kelas Data Tahun 2025 -2026

NO	KELOMPOK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Kelompok KB	4	7	11
2.	Kelompok A1	15	13	28
3.	Kelompok A2	12	12	24
4.	Kelompok B1	14	9	23
5.	Kelompok B2	8	13	21
6.	Kelompok B3	10	10	20
	Jumlah Keseluruhan	63	64	127

⁴⁶ Hasil Wawancara Guru

d). Jumlah Guru Di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara SJamsudin

Noor Banjarbaru

Jumlah Guru di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara SJamsudin Noor Banjarbaru.

Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik Tahun 2023

NO	Nama/Nip/Nuptk	Jabatan	Mulai Bekerja	Kualifikasi
1.	Tisnawati,S.Pd.AUD NIP.196908032007012024	Kepala TK	01 Juli 1999	S1
2.	Yunarsih,S.Pd.AUD NIP. 19730625200701009	Guru PNS	01 juli 1999	S1
3.	Susianingsih,S.Pd,AUD NUPTK 851-7596-6030-002	Guru PNS	01 September 2007	S1
4.	Tali Sri Menangsih NUPTK 3694-7566- 5730-0052	Guru GTY	01 Juli 2006	S1
5.	Sari Rahayu W,S.Pd,AUD NUPTK 4443-7516-5330-0063	Guru GTY	11-Februari- 2008	S1
6.	Endang Listianty NUPTK 4457-7616-6223-0213	Guru GTY	01-November- 2014	S1
7.	Jamiatul Firoro,SE NUPTK 4443-7516-5330-0022	Guru GTY	21 September 2007	S1
8.	Nuri Ayu Yuniarti	Guru CGTY	01- Juli- 2022	-
9.	Eka Safitri,A.Ma	Guru CGTY	01-JULI-2023	-
10.	Arum Bella Andini	Guru CGTY	01- Juli 2023	-
11.	Zakiah	Guru CGTY	01-04-2025	-
12.	Henny Vutriyani,S.Pd.AUD NUPTK 3243-7516-5330-0023	Guru CGTY	01- Seotember 2025	-

e). Keadaan Sarana Dan Prasarana Di Paud Angkasa 1 Landasan Udara SJamsudin Noor Banjarbaru.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti melihat sarana dan prasarana yang ada di PAUD Terpadun Angkasa 1 lanud SJamsudin Noor cukup memadai dan dapat menunjang proses belajar mengajar. Berikut rincian sarana dan prasarana

a) Kondisi Ruangan

Tabel 4.3 Data Kondisi Ruangan Tahun 2023

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala TK	1	Baik
2.	Ruang Kelas	6	baik
3.	Ruang Perpustakaan	1	Rusak Ringan
4.	Ruang Dapur	1	baik
5.	Gudang	1	Rusak ringan
6.	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik

b) Ruang Kantor dan Kelas

Tabel 4.4 Data Perlengkapan Tahun 2023

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Meja dan kursi kepala TK	1	Baik
2.	Meja dan kursi guru	6	Baik
3.	Meja murid	36	Baik
4.	Kursi murid	85	baik
5.	Lemari besar/kecil	2	Baik
6.	Rak sepatu	6	Rusak ringan
7.	Komputer	2	baik
8.	Laptop	3	Baik

9.	Printer	3	Baik dan rusak ringan
10	Lemari kaca	4	Baik
11.	AC	8	Rusak ringan
12.	Karpet	12	Rusak ringan
13.	Papan absen	6	Baik
14.	Locker tas anak	6	Baik
15.	Locker buku anak	8	Baik
16.	Lemari sudut	6	Baik
17.	Drumband	1 set	Rusak ringan
18.	Papan tulis	6	baik
19.	Tempat sampah	10	baik
20.	Sapu	6	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum menggunakan Media Audiovisual (Pre-test)

Berdasarkan hasil dilapangan yang dilakukan di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara SJamsudin Noor Banjarbaru, diketahui bahwa proses yang dilaksanakan oleh guru masih mendominasi oleh metode ceramah, tanya jawab, dan penggunaan media sederhana seperti gambar serta lembar kerja anak. Selama kegiatan berlangsung, peneliti mengamati bahwa sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan guru. Beberapa perhatian mereka mudah teralihkan oleh aktifitas lain didalam kelas. Selain itu, terdapat anak yang belum mampu mengingat kembali informasi yang telah diberikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak pada aspek pemecahan masalah sederhana masih perlu ditingkatkan. Ketika guru memberikan pertanyaan atau tugas yang memerlukan pemikiran sederhana sebagian anak masih membutuhkan bantuan dan arahan dari guru. Anak juga terlihat kurang aktif dalam mengemukakan pendapat maupun menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kondisi tersebut diduga terjadi karena media pembelajaran yang digunakan belum mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan kongkret bagi anak. Penggunaan media yang bersifat visual statis menyebabkan anak cepat merasa bosan sehingga minat dan konsentrasi belajar belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, salah satunya melalui penggunaan media audiovisual.

Secara keseluruhan, hasil observasi awal menunjukkan bahwa, perkembangan kognitif anak usia dini 5-6 tahun dikelas B2 PAUD Terpadu

Angkasa 1 Lanud SJamsudin Noor Banjarbaru masih berada pada kategori berkembang sesuai harapan, namun belum optimal pada beberapa indikator kemampuan kognitif, seperti mengingat informasi sederhana, mengelompokkan benda, menyelesaikan masalah sederhana, menceritakan kembali cerita, membedakan ukuran, dan mengenali pola sederhana. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui penyajian materi yang lebih menarik, kongkret, dan mudah dipahami.

Tabel 4.5 Data Perbandingan

No	Indikator	Sebelum
1	Mengingat informasi sederhana	30
2	Mengelompokkan benda	30
3	Menyelesaikan masalah sederhana	33,77
4	Menceritakan kembali cerita	28,23
5	Membedakan ukuran	30
6	Mengenali pola sederhana	26,46
7	Menyusun puzzle	29,15
8	Mengikuti alur cerita	31,92
9	Mengenal angka	28,23
10	Menarik kesimpulan sederhana	30
11	Menjawab pertanyaan	30
12	Mengenal konsep waktu	30
13	Mengingat informasi lisan	31,92

2. Deskripsi Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Media Audiovisual (Post-test)

Berdasarkan hasil dilapangan yang dilakukan setelah penerapan media audiovisual dalam proses pembelajaran di Paud Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara SJamsudin Noor Banjarbaru, terlihat adanya perubahan yang positif pada perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Penggunaan media audiovisual berupa vidio pembelajaran mampu menarik perhatian anak selama kegiatan belajar berlangsung. Selama proses pembelajaran, anak terlihat antusias dan fokus dalam memperlihatkan materi yang disampaikan, anak menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan pembelajaran dibandingkan sebelum penggunaan media audiovisual. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi anak dalam menjawab pertanyaan guru, mengemukakan pendapat serta mengikuti intruksi yang diberikan. Pada aspek kemampuan mengingat informasi sederhana, sebagian besar anak mampu menyebutkan kembali informasi yang diperoleh dari vidio atau tayangan yang telah ditonton. Anak juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengelompokkan benda berdasarkan warna,bentuk dan ukuran, mauoun fungsi sesuai dengan materi yang dipelajari.

Kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah sederhana juga mengalami perkembangan. Anak lebih mudah memahami hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa yang ditampilkan dalam media audiovisual. Selain itu, anak mampu memberikan jawaban yang lebih tepat ketika diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menceritakan kembali isi cerita mengalami peningkatan. Setelah menyaksikan

tayangan audiovisual, anak dapat mengungkapkan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana sesuai dengan pemahamannya. Anak juga lebih mudah mengenali pola, membedakan ukuran benda, serta memahami konsep-konsep yang sebelumnya sulit dipahami melalui penjelasan verbal saja.

Secara keseluruhan, penggunaan media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, konkret, dan menyenangkan bagi anak. Media audiovisual membantu anak memahami materi melalui kombinasi gambar, suara, gerakan, dan warna yang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Dengan demikian, perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud SJamsudin Noor Banjarbaru menunjukkan peningkatan setelah penggunaan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.6 Data Perbandingan

No	Indikator	Sesudah
1	Mengingat informasi sederhana	34,62
2	Mengelompokkan benda	35,54
3	Menyelesaikan masalah sederhana	35,54
4	Menceritakan kembali cerita	33,77
5	Membedakan ukuran	67,31
6	Mengenali pola sederhana	32,85
7	Menyusun puzzle	33,77
8	Mengikuti alur cerita	34,62
9	Mengenal angka	32,85
10	Menarik kesimpulan sederhana	33,77
11	Menjawab pertanyaan	33,77
12	Mengenal konsep waktu	38,23
13	Mengingat informasi lisan	37,38

3. Pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan Perkembangan kognitif Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud SJamsudin Noor Banjarbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud SJamsudin Noor Banjarbaru setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting bagi anak usia dini karena berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, mengingat, mengelompokkan, memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan dari lingkungan sekitarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut menjadi dasar bagi keberhasilan anak dalam mengikuti proses pembelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Pada usia 5–6 tahun, anak berada pada masa perkembangan yang sangat pesat. Anak mulai mampu memahami berbagai konsep sederhana, menghubungkan sebab dan akibat, mengenali pola, mengelompokkan benda berdasarkan karakteristik tertentu, serta mengingat informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, anak memerlukan stimulasi yang tepat agar perkembangan kognitifnya dapat berkembang secara optimal. Salah satu bentuk stimulasi yang dapat diberikan adalah melalui penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran.

Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga informasi dapat diterima oleh anak melalui indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Penggunaan media audiovisual dapat membantu anak memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah karena

informasi yang disampaikan menjadi lebih konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Melalui tayangan video, animasi, atau gambar bergerak yang disertai suara, anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan memahami konsep yang diajarkan.

Dalam penelitian ini, pengaruh terhadap perkembangan kognitif anak diukur melalui kemampuan anak dalam mengingat informasi sederhana, mengelompokkan benda berdasarkan kategori tertentu, menyelesaikan masalah sederhana, menceritakan kembali suatu peristiwa atau cerita, membedakan ukuran, serta mengenali pola sederhana. Kemampuan-kemampuan tersebut diamati sebelum dan sesudah anak memperoleh pembelajaran menggunakan media audiovisual.

Apabila setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan skor perkembangan kognitif yang ditunjukkan melalui hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan hasil pretest, maka hal tersebut menunjukkan adanya perubahan kemampuan kognitif pada anak. Perubahan tersebut selanjutnya dianalisis secara statistik untuk mengetahui apakah peningkatan yang terjadi merupakan peningkatan yang signifikan atau hanya terjadi secara kebetulan. Jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi yang memenuhi kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud SJamsudin Noor Banjarbaru.

Dengan demikian, adanya pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran mampu memberikan

kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak. Anak menjadi lebih mudah memahami informasi, lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir sesuai dengan tahap perkembangannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan kognitif anak usia dini.

Tabel 4.7 Data Hasil Perkembangan

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Mengingat informasi sederhana	30	34,62
2	Mengelompokkan benda	30	35,54
3	Menyelesaikan masalah sederhana	33,77	35,54
4	Menceritakan kembali cerita	28,23	33,77
5	Membedakan ukuran	30	67,31
6	Mengenali pola sederhana	26,46	32,85
7	Menyusun puzzle	29,15	33,77
8	Mengikuti alur cerita	31,92	34,62
9	Mengenal angka	28,23	32,85
10	Menarik kesimpulan sederhana	30	33,77
11	Menjawab pertanyaan	30	33,77
12	Mengenal konsep waktu	30	38,23
13	Mengingat informasi lisan	31,92	37,38

C. HASIL PENELITIAN

Adapun hasil penelitian yang telah dikumpulkan berdasarkan dari hasil observasi, pre-test dan post-test yang di isi langsung oleh guru kelas yang sudah dilakukan pada sekolah PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara SJamsudin Noor Banjarbaru, berikut hasil pretest dan posttest.

a) Hasil Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data hasil pre-test dan post-test perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi *Jamovi* karena jumlah sampel penelitian sebanyak 21 anak.

Data	Statistik (W)	Sig.	Keterangan
Pretest	0,940	0,223	Berdistribusi normal
Posttest	0,439	<0,001	Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa data pre-test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,223. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,223 > 0,05$), sehingga data pre-test dinyatakan berdistribusi normal. Sementara itu, data post-test memperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$), sehingga data post-test dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas karena salah satu kelompok data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis

tidak menggunakan uji parametrik (*Paired Sample t-test*), melainkan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai uji statistik non-parametrik untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud SJamsudin Noor Banjarbaru.

b) Pre-Test Dan Post-Test

Table hasil perhitungan keseluruhan pree-test dan post-test pada anak kelas B2 PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara SJamsudin Noor Banjarbaru.

Tabel 4.8 Perbandingan Capaian Indikator

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Mengingat informasi sederhana	30	34,62
2	Mengelompokkan benda	30	35,54
3	Menyelesaikan masalah sederhana	33,77	35,54
4	Menceritakan kembali cerita	28,23	33,77
5	Membedakan ukuran	30	67,31
6	Mengenali pola sederhana	26,46	32,85
7	Menyusun puzzle	29,15	33,77
8	Mengikuti alur cerita	31,92	34,62
9	Mengenal angka	28,23	32,85
10	Menarik kesimpulan sederhana	30	33,77
11	Menjawab pertanyaan	30	33,77
12	Mengenal konsep waktu	30	38,23
13	Mengingat informasi lisan	31,92	37,38

Hipotesis Penelitian

- H1 Ada Perbedaan Pre-Test dan Pos-Test
- H0 tidak ada perbedaan Pre-Test dan Post-Test

Pengujian Asumsi (Uji Normalitas)**Uji Normalitas**

Hipotesis Uji Normalitas

- H1 : Data Berdistribusi Normal
- H0 : Data Berdistribusi Tidak Normal

Kriteria Penerimaan

Jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (H1 diterima H0 ditolak)

Jika nilai sig $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (H0 diterima H1 ditolak)

Descriptives

	sebelum	sesudah
N	21	21
Missing	0	0
Mean	29.5	35.8
Median	30.0	33.8
Standard deviation	1.75	7.44
Minimum	26.5	31.9
Maximum	33.8	67.3
Shapiro-Wilk W	0.940	0.439
Shapiro-Wilk p	0.223	<.001

Berdasarkan hasil test of normality, diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,01 > 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (H0 diterima H1 ditolak).

Kesimpulan: data berdistribusi tidak normal (H0 diterima).

Berdasarkan hasil pengujian asumsi diketahui data berdistribusi tidak normal, maka analisis statistic yang digunakan Adalah analisis *statistic non-parametrik* yaitu *uji Wilcoxon*

UJI WILCOXON

(Uji Beda Data Berpasangan Non Parametrik)

Hipotesis Penelitian

- H1 Ada Perbedaan Pre-Test dan Pos-Test
- H0 tidak ada perbedaan Pre-Test dan Post-Test

Kriteria Penerimaan Hipotesis Penelitian

- Jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi normal (ada perbedaan pre-test dan post-test)
- Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (tidak ada perbedaan pre-test dan post- test)

Paired Samples T-Test

Paired Samples T-Test

			Statistic	p
sebelum	sesudah	Wilcoxon W	0.00	<.001

Note. $H_a \mu_{\text{Measure 1}} - \mu_{\text{Measure 2}} \neq 0$

- Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, nilai sig < 0,01 < 0,005 pada t dihitung 0,00 maka H1 diterima dan H0 ditolak (ada perbedaan pre-test dan post-test)
- Kesimpulan : ada perbedaan pre-test dan post-test

D. PEMBAHASAN

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa terdapat peningkatan skor perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun setelah diberikan pembelajaran menggunakan media audiovisual. Hasil pre-test menunjukkan kemampuan kognitif anak pada kategori yang lebih rendah dibandingkan hasil post-test setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media audiovisual mampu memberikan stimulus yang lebih menarik dan kongkret bagi anak. Melalui kombinasi suara dan gambar bergerak, anak lebih mudah memahami informasi, mengingat materi pembelajaran, mengenali pola, mengelompokkan benda, serta menyelesaikan masalah sederhana. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual dapat membantu proses berpikir anak yang merupakan bagian dari perkembangan kognitif. Hasil analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kognitif anak sebelum dan sesudah penggunaan media audiovisual. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara SJamsudin Noor Banjarbaru.

Temuan ini sejalan dengan yang menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun. Anak menjadi lebih mudah memahami materi

pembelajaran karena penyajiannya lebih menarik dan menyenangkan⁴⁷. penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini secara nyata. Setelah diberikan perlakuan, kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.⁴⁸

Selain itu, menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran sebagai media audiovisual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun karena media tersebut mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran.⁴⁹

Secara teoritis, hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Azhar Arsyad dalam buku *Media Pembelajaran* yang menjelaskan bahwa media audiovisual merupakan media yang menggabungkan unsur visual dan audio sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena melibatkan lebih banyak indera peserta didik dalam menerima informasi. Pendapat ini juga diperkuat oleh Yudhi Munadi yang menyatakan bahwa media audiovisual dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret sehingga mempermudah proses berpikir dan pemecahan masalah⁵⁰

⁴⁷ Fitrianti, A., Hayati, S., Murtadlo, S., & Juhaeni, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5–6 Tahun di RA Bani Nurzaini. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.

⁴⁸ Masruhim, M. A., Elin, & Palenewen, E. (2021). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Cendrawasih Samarinda. *Early Childhood Journal*

⁴⁹ Saputra, A., Ningsih, S. Y., & Dasniati, Z. (2023). Penggunaan Media Video Pembelajaran Meningkatkan Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia 5–6 Tahun. *Indonesian Gender and Society Journal*

⁵⁰ Fitrianti, A., Hayati, S., Murtadlo, S., & Juhaeni, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5–6 Tahun di RA Bani Nurzaini. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data, teori yang relevan, dan penelitian terdahulu, dapat ditegaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audiovisual terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud SJamsudin Noor Banjarbaru. Penggunaan media audiovisual terbukti mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat informasi, mengelompokkan benda, mengenali pola, membedakan ukuran, menceritakan kembali informasi, dan menyelesaikan masalah sederhana.